

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah organisasi atau badan yang menjalankan berbagai kegiatan ekonomis dan bisnis yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan, seperti memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memperoleh laba (Meidyustiani, 2016). Laba perusahaan adalah modal utama dalam membantu kelanjutan hidup suatu perusahaan yang berguna untuk menyokong segala kegiatan operasional dan investasi perusahaan (Reimeinda et al., 2016). Untuk tujuannya tersebut, perusahaan harus bisa mendapatkan, mencari, dan mengolah sumber ekonomi secara efektif dan efisien dengan mewujudkan strategi yang tepat. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan memiliki alat bantu atau sumber informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan untuk menilai dan menganalisis kondisi perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan suatu perusahaan atau kesimpulan dari kegiatan akuntansi yang dapat memperlihatkan kinerja perusahaan tersebut (Reimeinda et al., 2016).

Perusahaan harus terus berkembang dan bergerak maju dengan membuat sesuatu hal yang kreatif maupun inovatif agar dapat terus bertahan terhadap segala kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang seperti perubahan yang tidak

menentu, baik dalam kondisi perekonomian, pesaing baru, dan lain-lain. Dengan demikian, perusahaan harus membuat strategi dan manajemen secara konseptual dan terstruktur dengan melakukan pengelolaan terhadap sumber daya yang menjadi milik perusahaan. Modal merupakan sumber keuangan yang menjadi salah satu sumber daya penting yang harus dimiliki perusahaan.

Setiap perusahaan memerlukan modal kerja (*working capital*) dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan operasionalnya. Modal kerja merupakan kegiatan organisasi atau perusahaan yang menghasilkan arus kas masuk atau keluar (Sagner, 2014). Arus kas masuk biasanya berasal dari hasil penjualan produk atau jasa, meskipun dapat terjadi penagihan dari pendapatan bunga, penjualan aset tetap, dan sumber lainnya. Arus kas keluar seperti membayar upah buruh, gaji pegawai, utang usaha kepada vendor untuk pembelian, dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Perusahaan yang besar dan maju menunjukkan perusahaan tersebut membutuhkan modal yang lebih banyak daripada perusahaan kecil.

Modal kerja secara tradisional dianggap sebagai komponen positif dari *balance sheet*. Dalam pandangan yang lebih baru atau secara modern, modal kerja tidak diinginkan karena menyeret kinerja keuangan. Pengelolaan modal kerja ini sangat penting terkait pengambilan keputusan untuk mengukur jumlah aset lancar dan masing-masing komponen secara keseluruhan dengan tepat, dan bagaimana membiayai atau mendanai aset lancar tersebut. Modal kerja memiliki tiga elemen utama yaitu kas, piutang, dan persediaan (Husnan, 2019). Besaran modal kerja harus sebanding dengan kebutuhan perusahaan, sebab apabila terdapat kelebihan atau kekurangan modal akan berdampak negatif pada perusahaan. Ketika terjadi

kelebihan modal kerja hal ini mengindikasikan bahwa adanya *idle fund* dan dana yang tidak produktif yang berarti ada hambatan dalam memperoleh keuntungan. Sedangkan, Ketika terjadi kekurangan modal kerja akan menghambat perusahaan dalam memenuhi kewajibannya seperti membayar gaji pegawai dan upah buruh, membeli bahan mentah, dan kewajiban lainnya yang harus segera dibayarkan (Arifin, 2018). Artinya, pengelolaan modal kerja sangat diperlukan dalam memajukan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan modal kerja harus dipertimbangkan dengan baik hal ini akan berkaitan dengan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Ketika perusahaan akan memperbanyak dan menambah jumlah modal kerja maka tingkat likuiditas akan tetap aman, tetapi berbanding terbalik dengan profitabilitas yang akan membuat tingkat profitabilitas menurun karena untuk dapat kesempatan memperoleh laba yang lebih besar menjadi menurun. Begitupun sebaliknya, mereka akan saling mempengaruhi. Jika perusahaan lebih dominan dalam mengonsumsi hutang daripada modal sendiri akan terjadi penurunan tingkat profitabilitas karena dapat meningkatkan pembayaran kepada kreditur seperti beban bunga. Jadi, ketika perusahaan memilih untuk memperbesar jumlah hutangnya maka akan meningkatkan resiko keuangan. Apabila hutangnya tidak dikelola dengan baik akan menurunkan profitabilitas. Sebaliknya, ketika perusahaan hutangnya dapat dikelola dengan baik seperti untuk penanaman modal maka dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan profitabilitas (Setiorini, 2009).

Penelitian tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas ini sudah sangat berlimpah. Salah satu penelitian sebelumnya yaitu pengaruh modal terhadap

profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2013-2015 oleh (Maming, 2018). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan, dimana perputaran modal kerja menjadi variabel yang sangat membantu dalam perusahaan untuk memperoleh profitabilitas.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani (2016) mengenai pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014. Penelitian tersebut merupakan penelitian kausal dengan arti penelitian tersebut menguji hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sementara itu pada ukuran perusahaan terhadap profitabilitas berpengaruh negatif serta pada likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berikut beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel I.1.

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Hasil
1.	The Relationship Between Working Capital Management	Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara <i>average</i>

	And Profitability: Evidence From The United States (Gill et al., 2010).	<i>days of accounts receivable</i> dengan profitabilitas, dan ada hubungan positif antara <i>cash conversion cycle</i> dengan profitabilitas
2.	Working Capital Management: The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia (Azhar & Noriza, 2010).	Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara <i>working capital management</i> dengan kinerja perusahaan. Sedangkan dengan menerapkan korelasi dan analisis regresi berganda mengungkapkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel <i>working capital</i> dengan <i>market value</i> perusahaan dan <i>profitability</i> . Jadi, modal kerja merupakan variabel penting dalam mengembangkan dan meningkatkan nilai pasar maupun profitabilitas perusahaan.
3.	Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Azlina, 2009).	Penelitian ini menggunakan tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan skala perusahaan sebagai variabel independen. Dan rasio <i>return on investment</i> (ROI) menjadi variabel

		dependen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara itu skala perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
--	--	---

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada berbagai perusahaan terdapat perbedaan hasil penelitian. Ada banyak variabel dependen dan variabel independen yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan variabel yang berbeda akan memberikan hasil yang beragam. Beberapa perusahaan memiliki pengaruh modal kerja yang berpengaruh positif maupun negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan ada juga yang tidak berpengaruh positif maupun negative terhadap profitabilitas.

Dampak pandemi Covid-19 sangat terasa pada semua sektor termasuk di industri transportasi dan logistik. Selama pandemi jumlah data penumpang maupun angkutan barang mengalami penurunan dikarenakan adanya peraturan baru dalam mengantisipasi penularan Covid-19 (Kinantya, 2021). Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik mengambil perusahaan sektor transportasi & logistik sebagai objek penelitian. Analisis data akan menggunakan analisis regresi berganda dengan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen dan perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran persediaan

(*inventory turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran kas (*cash turnover*) sebagai variabel independen.

Berdasarkan penjabaran dan penjelasan dari latar belakang diatas, membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020” untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan tersebut pada perusahaan sektor transportasi & logistik sejak adanya penurunan aktivitas operasional akibat pandemi covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan dengan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja bersih (*working capital turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik?
2. Apakah perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik?
3. Apakah perputaran piutang (*receivable turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik?
4. Apakah perputaran persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penulisan karya tulis ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja bersih (*working capital turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang (*receivable turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Terdapat 11 perusahaan sektor transportasi & logistik yang akan menjadi sampel dalam penulisan karya tulis ini. Sampel yang digunakan diambil dengan metode *purposive sampling* atau teknik pertimbangan dengan kriteria tertentu. Data yang diambil adalah data dari laporan keuangan audited tahun 2018-2020 pada perusahaan sektor transportasi & logistik.

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dengan profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA) sebagai variable dependen, sedangkan perputaran modal kerja bersih (*working capital turnover*), perputaran persediaan

(*inventory turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran kas (*cash turnover*) sebagai variabel independen.

1.5 Manfaat Penulisan

Berikut merupakan beberapa manfaat yang diharapkan dari penulisan karya tulis ini, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini dapat membantu penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama pembelajaran di PKN STAN serta membantu penulis lebih memahami mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi & logistik.

b. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun perbandingan bagi penulis selanjutnya yang ingin menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan.

c. Bagi Akademik

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau sumber rujukan yang ada di Pustaka PKN STAN.

d. Bagi Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi atau kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam merencanakan modal kerja agar efektif dan efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi pemaparan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan karya tulis. Teori yang akan dipaparkan mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, analisis regresi, dan gambaran umum dari objek penelitian. Teori ini akan berfokus pada rasio profitabilitas seperti *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dan akan berfokus pada perputaran modal kerja, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas. Selain itu, penulis juga akan merumuskan hipotesis pada bab ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, terlebih dahulu akan dipaparkan gambaran umum dari objek penelitian seperti profil singkat, visi dan misi secara umum, dan kegiatan usaha atas objek tersebut. Selain itu, akan memaparkan populasi dan sampel penelitian dilanjutkan dengan variabel yang ada dalam penelitian ini. Metode analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas serta uji t dan uji F. Hasil dari uji tersebut akan diuraikan pada bab ini.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dan diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.